

BIMBINGAN TEKNIS FOTOGRAFI PRODUK UMKM DI KABUPATEN MALANG

Ahmad Zakiy Ramadhan^{*)}, Poerbaningtyas E, Adita Ayu Kusumasari,
Bagus Kristomoyo Kristanto, Nira Radita
STIKI Malang, Indonesia

ABSTRAK

Di era digital saat ini, Fotografi menjadi salahsatu penunjang media yang sangat efektif untuk berpromosi. UMKM merupakan penggerak ekonomi bangsa yang cukup terdampak dikala pandemi saat ini, dibutuhkan sebuah solusi berpromosi untuk UMKM agar tetap bisa bertahan. Melalui fotografi produk yang baik, diharapkan UMKM mampu meningkatkan promosi dan mampu menyebar luaskan informasi produk secara lebih baik kepada pasar. Bimbingan teknis fotografi produk diberikan kepada beberapa UMKM di Kabupaten Malang dalam kurun waktu 2-3 bulan. Dalam bimbingan teknis ini, peserta diarahkan mampu memanfaatkan alat fotografi yang ada dalam hal ini adalah telepon pintar, agar mampu dimaksimalkan penggunaan kamera bawaan telpon pintar tersebut. Hasil dari kegiatan ini antara lain (1) Pelaku UMKM mampu menciptakan fotografi produk yang diambil melalui telpon pintar (2) UMKM mampu melakukan editing dan layout menggunakan aplikasi pada telpon pintar

Kata kunci: Fotografi Produk, Promosi: UMKM, Kabupaten Malang

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 yang dialami oleh bangsa Indonesia, berdampak signifikan terhadap sektor perekonomian. Banyak perusahaan melakukan pengurangan jumlah tenaga kerja, bahkan menutup usahanya, hal ini mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) juga terdampak oleh pandemic ini, penjualan yang menurun merupakan dampak yang dirasakan oleh UMKM. Selain pelaku industry yang telah lama, bermunculan pula pelaku industry yang baru, karena mereka yang beralih profesi dari karyawan menjadi pelaku usaha kecil. Produk – produk baru bermunculan karena masyarakat dipaksa untuk berinovasi agar roda perekonomian tetap berjalan.

Hal ini yang menjadikan alasan pemerintah ingin meningkatkan sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Dikutip dari REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA – Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UMKM) menyatakan, pemerintah akan memprioritaskan kebijakan bagi sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam pembangunan ekonomi nasional.

Penulis korespondensi:

^{*)} zakiramadhan@stiki.ac.id

Dalam mempromosikan produknya UMKM diharapkan mampu memanfaatkan platform digital agar bisa menjangkau market secara cepat dan luas. Digital Marketing merupakan cara pemasaran produk dan layanan dengan menggunakan teknologi terutama melalui internet. Oleh karena itu memerlukan platform untuk menunjang segala macam promosi untuk memasarkan produk/brand. Sudah banyak media promosi secara online yang dapat memasarkan produk/brand secara efektif dan anda juga memerlukan strategi khusus untuk menarik calon customer. Promosi secara media online terdapat dua cara yaitu secara gratis dan berbayar, namun dua cara tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan, akan lebih baik anda untuk mengkombinasikan agar lebih mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Dalam menyampaikan informasi mengenai produknya UMKM harus mampu menyampaikan secara informatif dan menarik. Foto adalah salah satu media yang harus ditampilkan dalam berpromosi di platform digital. Foto mampu mengkomunikasikan mengenai bentuk, warna dan ukuran produk. Dan juga foto mampu menjadi daya Tarik produk terhadap calon pembeli.

Foto yang baik, dapat dihasilkan dari proses pemotretan yang tepat, banyak unsur yang mampu mempengaruhi keberhasilan proses pemotretan. Mulai dari alat yang digunakan, cahaya yang digunakan, background yang menunjang, hingga komposisi yang direncanakan. Dalam fotografi, terdapat tiga Langkah yang harus diperhatikan dalam prosesnya, yakni, pra produksi, produksi dan pasca produksi. Masing masing memiliki peran penting untuk menghasilkan foto yang tepat dan baik.

Jasa foto produk sebenarnya adalah jasa yang cukup mahal dalam pengerjaannya. Hal ini menjadi kendala bagi UMKM untuk memanfaatkan jasa tersebut. Oleh sebab itu perlu diadakan bimbingan teknis mengenai foto produk bagi UMKM agar mereka mampu memotret sendiri produknya dengan baik dan benar dan selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai penunjang media promosi.

METODE PELAKSANAAN

Telepon pintar yang lebih dikenal dengan smart phone menjadi alat yang sesuai untuk dijadikan kekuatan UMKM. Dengan telepon pintar yang dimiliki, produk UMKM bisa diambil gambarnya, lalu di layout di splikasi yang berada di dalamnya. Lalu kemudian dipublikasikan lewat social media.

Dalam pelaksanaan bimbingan teknis fotografi produk untuk UMKM di Kabupaten Malang dilaksanakan dengan diawali oleh penyampaian materi mengenai teknis fotografi melalui telepon pintar. Materi berisi tips dan cara bagaimana agar gambar yang dihasilkan bisa maksimal, dan mampu menyampaikan informasi kepada target audiens.

Tidak ada aplikasi khusus yang dipakai dalam pemotretan, hanya saja yang harus diperhatikan adalah persiapan sebelum pemotretan. Diantaranya adalah pengaturan kamera,

seperti pemilihan resolusi, rasio gambar. Dipersiapkan pula sumber cahaya yang akan digunakan, background yang digunakan untuk memposisikan objek yang akan diambil.

Komposisi adalah faktor estetika dalam pemotretan ini. Background yang dipersiapkan, sudah ditata sedemikian rupa, agar bisa turut mendukung objek. Sudut pengambilan gambar (angle) juga harus dipikirkan dengan matang. Agar objek yang dipotrait bisa terlihat dengan jelas, dan sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan disampaikan.

Setelah materi disampaikan, maka dilakukan praktik pemotretan yang didasarkan dengan materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilakukan di berbagai kecamatan di Kabupaten Malang. Bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Malang. Kami memberikan materi fotografi menggunakan gawai. Penggunaan gawai mempermudah bagi UMKM untuk menghasilkan foto produk yang dibutuhkan. Salah satu alasan penggunaan gawai adalah kebutuhan UMKM terbatas pada di media sosial, layanan pesan dan juga di gawai, bukan penggunaan sangat serius dan dicetak dengan ukuran yang besar.

Pelatihan sendiri memberikan dasar fotografi secara umum kemudian memberikan tips dan trik memfoto menggunakan cahaya alami dan gawai di waktu-waktu tertentu. Pelatihan memberikan informasi apa itu fotografi, penggunaan gawai untuk fotografi, pengetahuan segitiga *exposure*, *angle*, dan juga sedikit tentang komposisi. Hal ini menjadi dasar bagi para UMKM untuk dapat mempraktikkan tentang bagaimana melukis dengan cahaya yang baik. Konsep melukis dengan cahaya merupakan konsep dasar dari fotografi itu sendiri.

Pada setiap kecamatan yang dikunjungi penulis dan Dinas Koperasi dan UMKM, penulis memberikan praktek langsung kepada UMKM bagaimana memanfaatkan gawai dan peralatan sederhana untuk menciptakan foto produk yang menarik. Berikut cara penulis dalam mempraktekan fotografi produk menggunakan gawai yaitu pertama, memastikan cukupnya cahaya luar (sekitar pukul 9 hingga 11 pagi) dan tidak terlalu keras dari cahaya matahari. Kedua, menggunakan kertas putih, sebagai background dan alas dari foto produk untuk hasil yang lebih maksimal. Ketiga, semua itu dipraktekan secara online menggunakan *google meet*. Hal ini digunakan agar semua peserta UMKM dapat menghasilkan foto yang terbaik.

Dibawah ini merupakan foto-foto yang dihasilkan penulis dan peserta UMKM dalam rangka peningkatan kualitas foto produk.



Gambar 1. UMKM melakukan fotografi menggunakan gawai



Gambar 2. Hasil Foto Produk dari Teman-Teman UMKM Berupa Pentol Pedes



Gambar 3. Penggunaan Model sebagai salah satu cara mempercantik foto produk



Gambar 4. Penggunaan Kertas Putih Sebagai background dan alas guna memantulkan cahaya



Gambar 5. Foto Batik dari UMKM yang sempat difoto oleh Penulis

Dari pelatihan tersebut semua peserta mempraktikkan foto produk menggunakan gawai. Terdapat beberapa kesempatan bagi UMKM untuk melakukan foto produk mereka dan berkonsultasi dengan penulis. Hal ini menjadi salah satu kelebihan dari acara pelatihan yang sudah penulis lakukan.

KESIMPULAN

Bimbingan Teknis Fotografi yang dilakukan oleh penulis bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Malang, dalam rangka membantu para UMKM untuk dapat membuat foto produk yang lebih menarik dengan menggunakan gawai serta cahaya alami dan barang-barang yang mudah ditemukan sehari-hari. Dari bimbingan teknis tersebut 90% UMKM memberikan umpan balik bahwa mereka terbantu dengan bimbingan teknis yang dilakukan oleh penulis.

DAFTAR RUJUKAN

Saiful Kabir. 2011. A-Z Tutorial Lengkap Fotografi untuk Pemula.

Yogyakarta: DIVA Press.

Soeprapto Soedjono, Teori D-B-A-E (Discipline-Based Art Education) dalam Pendidikan Seni Fotografi, "Jurnal Seni", Vol. IX/ 02-03/ 2003, BP. ISI, Yogyakarta

Soelarko, RM. 1990. Komposisi Fotografi. Bandung: Balai Pustaka.